Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Mendalam dan Kuestioner

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM

- Responden : Dokter
    1. Higiene tangan untuk mencegah infeksi nasokomial
        a. Apa yang anda ketahui mengenai higine tangan untuk mencegah infeksi nasokomial ?
    2. Identitas pasien
        a. Apa yang anda ketahui mengenai identitas pasien?
    3. Penggunaan obat yang bentuk dan terdengar mirip
        a. Apa yang anda lakukan bila ada obat yang terdengar mirip dan berbentuk mirip?
        b. Obat apa saja yang menurut anda mirip dan berbantuk mirip?
    4. Penggunaan jarum suntik sekali pakai
        a. Apa yang anda ketahui mengenai jarum suntik sekali pakai?

- Responden : Perawat
    1. Higiene tangan untuk mencegah infeksi nasokomial
        a. Apa yang dokter ketahui mengenai higine tangan untuk mencegah infeksi nasokomial ?
    2. Identitas pasien
        a. Apa yang anda ketahui mengenai identitas pasien?
    3. Penggunaan jarum suntik sekali pakai
        a. Apa yang anda ketahui mengenai jarum suntik sekali pakai?
    4. Penggunaan obat yang bentuk dan terdengar mirip
        a. Apa yang anda lakukan bila ada obat yang terdengar mirip dan berbentuk mirip?
        b. Obat apa saja yang menurut anda mirip dan berbantuk mirip?

- Responden : Farmasi
    1. Penggunaan obat yang bentuk dan terdengar mirip
        a. Apa yang anda ketahui mengenai obat yang nama dan bentuknya mirip?

KUESTIONER

Responden : Pasien

Berobat ke poliklinik untuk yang ke :

Nama : Usia :

Alamat : Jenis kelamin :

1. Penggunaan jarum suntik sekali pakai
   - Apakah dokter saat menyuntik anda menggunakan jarum suntik baru?
     a. Tidak pernah
     b. Jarang (1-2 kali)
     c. Sering (3 kali atau lebih)
   - Apakah setelah pemeriksaan dokter membuang jarum suntik yang digunakan tadi?
     a. Tidak pernah
     b. Jarang (1-2 kali)
     c. Sering (3 kali atau lebih)

2. Identitas pasien
   - Apakah sebelum pemeriksaan dokter menyapa dan menanyakan nama anda?
     a. Tidak pernah
     b. Jarang (1-2 kali)
     c. Sering (3 kali atau lebih)
   - Apakah sebelum pemeriksaan dokter menanyakan usia anda?
     a. Tidak pernah
     b. Jarang (1-2 kali)
     c. Sering (3 kali atau lebih)
   - Apakah sebelum pemeriksaan dokter menanyakan alamat anda?
     a. Tidak pernah
     b. Jarang (1-2 kali)
     c. Sering (3 kali atau lebih)

3. Higiene tangan untuk mencegah infeksi nasokomial
    - Apakah dokter sebelum memeriksa mencuci tangan menggunakan sabun?
        a. Tidak pernah
        b. Jarang (1-2 kali)
        c. Sering (3 kali atau lebih)

4. Bentuk obat yang bernama dan berbentuk mirip

    Apakah dokter selalu menjelaskan cara pemakaian obat yang diberikan?

        a. Tidak pernah
        b. Jarang (1-2 kali)
        c. Sering (3 kali atau lebih)

    Apakah apoteker selalu menjelaskan cara pemakaian obat yang diberikan?

        a. Tidak pernah
        b. Jarang (1-2 kali)
        c. Sering (3 kali atau lebih)

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara

Ket : P = peneliti; R = responden

Responden 1

P : Selamat siang responden 1, nama saya Wiwin Wihartini saya meminta izin kepada dokter untuk melakukan wawancara mendalam yang bertujuan untuk menjadi sumber dalam penelitian saya yang berjudul " Membangun Keselamatan Pasien di Poliklinik Universitas Kristen Maranatha" mohon bantuannya dokter.

P : Pertanyaan pertama yah dok, menurut dokter seberapa penting mencuci tangan untuk mencegah infeksi nosokomial ?

R : Di poliklinik maranatha ? Emm,,, paling yang bisa di lakukan di poliklinik itu mencuci tangan sebelum pemeriksaan dan membuang bekas bekas jarum suntik di tempatnya.

P : Emmm,,,kalau mencuci tangan biasanya di poliklinik menggunakan apa ya dok?

R : Di sana ada wastafel dan sabun yang disediakan,,,ya yang saya lihat sih sabunya lifeboy ya,,,

P : Emm,,,apa ada alkohol dok?

R : Ada memang di wastafel juga tapi saya jarang menggunakannya

P : Apa karena lebih mahal ya dok?

R : Eemm,,, bukan tapi saya rasakan tindakan saya tidak begitu perlu untuk mencuci dengan alkohol gitu,,,

P : Mungkin ada saran dari dokter untuk poliklinik ini dok mengenai sarana mencuci tangannya?

R : Mungkin supaya lebih baik yah di lakukan rapat untuk 1 kali dalam 1 smester agar bisa lebih di sosialisasikan oleh pimpinan poliklinik untuk selalu melakukan cuci tangan sebelum melakukan pemeriksaan,,,karena kan mungkin kita sudah pada lupa yah,,,karena kan sudah lama yah,,,

P : Sekarang pertanyaan kedua yah dok,,,apa saja yang anda ketahui mengenai identitas pasien yang penting untuk mencegah adanya kesalahan pasien,,,

R : Kalau kita di poli kita sudah mendapatkan kartu identitas pasien yah,,,karena pasien sudah mendaftar dulu sebelumnya di bagian administrasi,,jadi kami hanya melihat dan dan pada waktu pasien datang saya hanya menyamakan saja seperti menyebut namanya ,,, menanyakan dari fakultas ini yah?,, dan tinggal di sesuaikan saja dengan usianya

P : Emmm ,,,, begitu ya dok,,,,sekarang saya lanjutkan ke pertanyaan ke tiga yah dok,,tindakan apa yang dokter lakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan obat akibat obat yang bentuk dan namanya terlihat dan terdengar mirip dok?

R : Ohhh,,,kalau di poli kan saya menulis resep,,ya saya rasa sih dokternya tidak akan salah ya menulisnya,,,hanya saja mungkin apotiknya harus lebih teliti bila salah membaca resepnya ,,, jadi kalau tidak jelas ya harus bisa mengecek ke dokternya,,,,tapi di meja dokter juga di poli sudah ada daftar nama obat obat yang sudah di golong golongkan,,,

P : Kemudian dok kalau sbelum obatnya di berikan apa dokter selalu menjelaskan dulu cara pemberiannya ?

R : Iya selalu saya setelah menulis resep saya kemudian menjelaskan obat yang di berikan misalnya ini antibiotik tiga kali sehari harus di minum sampai habis,, karena saya taktnya di apotik tidak di jelaskan,,,

P : Saya teruskan ke pertanyaan ke empat ya dok,,,,pertanyaan ini mengenai penggunaan jarum suntik sekali pakai ,,menurut dokter seberapa penting ya dok?

R : Ya kalau di poliklinik tidak pernah menggunakan jarum suntik berulang,,jadi selalu dispossible karena kalau sekarang sih sudah jarang yah untuk menggunakan berulang

P : Lalu kalau pembuangannya bagaimana dok?

R : Yah kalo pembuangannya di bawah itu ada dus dan nanti bisa di buang di situ dan tinggal nanti di buang yang benar oleh petugas poli.

P : Oh begitu ya dok,,,,terima kasih banyak dokter sekian wawancara saya,,,

Responden 2

P : Perkenalkan nama saya wiwin wihartini saya meminta izin untukmewawancarai dokter yang berguna sebagai bahan penelitian saya yang berjudul “Membangun budaya keselamatan pasien dalam praktik sehari- hari di poliklinik universitas kristen maranatha”

R : Iya

P : Baik dok sekarang pertanyaan pertama, Bagaimana mengenai higine tangan untuk mencegah infeksi nosokomial?

R : Emmm,,,untuk mencegah infeksi nosokomial kita harus bekerjanya asepsis dahulu karena nasokomial itu adalah suatu kuman yang memang sudah ada dan mungkin tadinya tidak patogen tapi bila mengenai pasien yang imunosupresi mungkin akan jadi gampang kena infeksi nosokomial,, jadi guna kita itu untuk mencegahnya

jangan sampai orang yang sudah sakit di buat tambah sakit, jadi pencegahannya misalnya dengan sebelum memeriksa mencuci tangan dahuludengan bersih dan setelah tindakan pun mencuci tangan dahulu dengan sesuai legarartis, karena memang itu mengurangi terjadinya infeksi nosokomial.

P : Kemudian kalau di poliklinik mencucinya dengan apa ya dok?

R : Ya kalo di poli itu sudah di sediakan tempat untuk mencuci tangan dengan sabun cair dan juga di sediakan baskom dengan karbol ya jadi juga tergantung kita mau memakainya apa,,ya walaupun mencuci tangan tidak bisa mengalahkan kuman sama sekali hanya untuk mengurangi

P : Baik dok sekarang saya lanjutkan ke pertanyaan kedua dok, Menurut dokter identitas pasien apa saja yang perlu di tanyakan untuk mencegah kesalahan pasien? Dan seberapa pentin dok?

R : Ya tentu penting ya,, dan kita lihat dulu dari kartu yang masuk apakah mahasiswa atau pasien dari luar dan kita pun harus menanyakan ,, misalnya dari fakultas mana ,, apa kedokteran atau ekonomi kah,, atau misalnya anak kost atau bukan karena mungkin ada hubungannya dengan penyakitnya., seperti diare

P : Sekarang ke pertanyaan ketiga dok,,, Bagaimana yang dokter ketahui mengenai obat obatan yang bentuk dan namanya mirip untuk mencegah terjadinya kesalahan?

R : Kalo obat mirip itu pasti ada bedanya satu sama lain tapi karena begitu banyak jenisnya ya suka terjadi kesalahan,,, yang penting obat itu kan ada stripnya dan ada namanya ya,,,, selain itu kita juga harus menerangkan pada pasien bahwa saya memberikan obat ini,,,,kadang memang apotikernya kalau memberinya beda jadi pasiennya menyadari,,karena oh bukan ini yang tadi dokter bilang,,, gituh,,

P : Dan itu kita menguranginya dengan apa ya dok?

R : Ya pertama kita kasih tau pasien,,, kalau pasien intelek sih pasti tau suka taukalo salah,,Kita nulis resepnya harus jelas jangan tulisan dari yang tidak bisa di baca ya itu aja ya kalo dari pihak dokter.

P : Sekarang pertanyaan ke empat dokter,, Bagaimana yang dokter ketahui mengenai jarum suntik sekali pakai?

R : Emmm mengenai apanya ya?

P : Apa jarum suntik itu sekali dibuang dok?

R : Ya tentu ya,,, namanya juga dispossible ya berarti satu kali pakai langsung di buang,,,, hanya tinggal tergantung memilihnya kan kalau yang bagus itu kan yang tajam tapi kalo yang tumpul itu sakit,, ya itu semua harus dissposible dan langsung di buang ya,,,

P : Ada saran apa dok untuk di poliklinik?

R : Ya poli kita susdah baik ya,, hanya saja mungkin kita boleh tambah slogan slogan,,tapi bukan slogan yang promosi ya,,,

Responden 3

P : Perkenalkan nama saya wiwin wihartini saya meminta izin untuk mewawancarai dokter yang berguna sebagai bahan penelitian saya yang berjudul "Membangun budaya keselamatan pasien dalam praktik sehari- hari di poliklinik universitas kristen maranatha"

P : Apa yang dokter ketahui mengenai higiene tangan untuk mencegah infeksi nosokomial?

R : Jadi menurut saya mencuci tangan itu sangat pentingg ya untuk mencegah infeksi nosokomial ya ini semua bukan hanya untuk mencega untuk pasien ya tapi juga untuk mencegah untuk saya juga ,,, ya saya juga tidak selalu harus mencuci tangan bila mau memeriksa pasien karena sebelumnya saya pun sudah mencuci tangan dulu ya,,

P : Menurut dokter di poliklinik sudah cukup belum?

R : Cukup ya kan di sana sudah di sediakan wastafel dan sabun cair

P : Baik sekarang ke pertanyaan ke dua dok,, apa yang dokter ketahui mengenai identitas pasien?

R : Pasien biasanya saya cek dulu,,,ya paling di panggil namanya saja kemudian fakultasnya,, kan sudah ada kartu juga ya,,

P : Sekarang ke pertanyaan ketiga dok,, bagai mana tindakan dokter untuk obat yang namanya mirip dan bentukya mirip untuk mencegah kesalahan

R : Ya jadikan saya hanya menuliskan obat dengan resepnyaya tidak secara lisan,, ya jadi biasanya sih tidak ada kesalahan ya,,,

P : Apakah dalam memberikan obat dokter memberi penjelasan pada pasien? Bu ini obatnya di minum tiga kali sehari ato sudah makan sebelum makan

R : Tidak selalu ,,,karena kan nanti juga dki jelaskan oleh apotikernya

P : Baik sekarang ke pertanyaan ke empat dokter,, menurut dokter bagaimana penggunaan jarum suntik sekali pakai?

R : Ya kalau namanya sekali pakai ya artinya sudah pakai langsung di buang ya,, karrena kalau di pakai berulang juga nanti malah tumpul ya,,

P : Apa di poliklinik di sediakan dok?

R : Memang di sediakan ya tapi kan kalo di poli itu agak jarang ya,,,paling hanya untuk toxoid kalo untuk yang lain itu jarang sekali ya,,,

P : Kalau untuk pembuangannya bagaimana dok?

R : Ya kan nanti setelah pakai di taruh di kardus yang di sediakan,,, setelah itu lalu di buang ya..

Responden 4

P : Perkenalkan nama saya wiwin wihartini saya meminta izin untukmewawancarai dokter yang berguna sebagai bahan penelitian saya yang berjudul "Membangun budaya keselamatan pasien dalam praktik sehari- hari di poliklinik universitas kristen maranatha"

P : Pertanyaan pertama dokter ,,, Apa yang dokter ketahui mengenai usaha mencegah infeksi nosokomial dengan mencuci tangan?

R : Infeksi nosokomial itu bisa terjadi dimana saja terutama yang bila akan berhubungan dengan darah manusia atau lendir manusia maka kita perlu memakai handspoon ya,,yang tentunya sebelummya mencuci tangan dengan bersih menggunakan sabun dan air mengalir.

R : Pertama handspoon itu berguna sebagai proteksi kita sendiri untuk petugas kesehatan dan juga untuk memberikan sterilitas untuk petugas kesehatan tersebut pada pasien,,,

P : Emm menurut dokter di poliklinik itu sudah cukup atau belum ya dok?

R : Ya cuci tangan itu harus di lakukan ,,,sebetulnya di poliklinik pun sudah ada peraturannya untuk mencuci tangan ,,,gambarnya pun sudah ada untuk kitaa yang melaksanakan sih sudah baik yah,

P : Sekarang saya lanjut ke pertanyaan kedua ya dok,, menurut dokter identitas pasien apa saja yang perlu di tanyakan pada pasien untuk mencegah terjadinya kesalahan pasien?

R : Identitas pasien itu tidak selalu harus baku ya seperti contohnya nama,alamat, umur, jenis kelamin, penting juga menanyakan persalinan atau KB atau pekerjaan orang tua,,

P : Kemudian sekarang upaya apa yang dokter lakukan untuk mencegah kesalahan pada obat yang namanya dan memiliki bentuk yang mirip?

R : Ya memang kalau dulu itu tulisan dokter semakin jelek itu semakin baik ya,, tapi kalau sekarang tidak begitu lag, karena sekarang nama obat sudah banyak dan bentuknya mirip mirip ,,,sebaiknya sekarang itu menulis resep dengan jelas ,,ABC nya itu harus jelas di tulis agar tidak ada lagi kesalahan,, kemudian sebaiknya dokter itu kalau menulis resep di jelaskan pada pasiennya "Bu ini ini adalah obat yang harus diminum lewat mulut " di beritahu guna obatnya itu untuk apa,, ya kalau si pasien itu mendapat obt yang aneh biasanya dia bertanya pada apotikernya,, dan apotikernya juga kalau tidak jelas dia juga harus kontak dengandokternya,, jadi kadang kalau tulisan tidak jelas itu di tanya lagi oleh dokternya pada kita ,, ini maksudnya apa dok,, berapa jumlahnya?

P : Sekarang ke pertanyaan ke empat ya dok,,, bagaimana mengenai jarum suntik yang satu kali pakai dissposible?

R : Wah kalau sekarang jarum dispossible tuh sudah murah ,,, manya harus benar benar sekali pakai,, karena kalau di pakai berkali kali itu tidak sesuai sekali antara risiko akibatnya dengan harganya,, dan ini juga untuk mencegah oenularan prnyakit.

P : Terus kalau mengenai pembuangannya dok?

R : Saya juga sebenarnya kurang tau ,, tapi pastinya ada pembuangannya khusus sendiri apakah itu di bakar atau di kubur atau lainnya ya kalau itu bisa ditanyakan pada poliliniknya ya..

P : Terimakasih dokter

Responden 5

P : Perkenalkan nama saya wiwin wihartini saya meminta izin untuk mewawancarai dokter yang berguna sebagai bahan penelitian saya yang berjudul "Membangun budaya keselamatan pasien dalam praktik sehari- hari di poliklinik universitas kristen maranatha"

P : Pertanyaan pertama mengenai higine tangan untuk mencegah infeksi nosokomial,, menurut dokter upaya apa saja yang dapat di lakukan?

R : Emmm,,, terutama kalau kita setiap kali akan memulai memeriksa kita harus mencuci tangan dengan air mengalir,,, setiap menggaknti pasien selalu harus mencuci tangan,, ini bukan hanya untuk pasien saja tapi juga untuk melindungi kita sendiri ,,, ya memang alat di poliklinik di buat sebersih mungkin ,,,untuk mencegah terjadinya penularan dari infeks nosokomial ,, apapun itu alatnya sebaiknya di sterilkan dahulu,, kecuali untuk jarum suntik sekali pakai kali yah,,, kan kalo di poli kita sudah ada wastafel di dalam dan di luar ,, dan ada juga lifeboy sabun sabun antiseptik,,, yang penting sih cuci tangan yang bersih.

P : Sekarang ke pertanyaan kedua dok,, menurut dokter identitas penting apa saja yang perlu ditanyakan untuk mencegah terjadinya kesalahan?

R : Identitas pasien perlu.. biasanya juga pasien sudah membawa kartunya sendiri kemudian tinggal kita liat usianya disesuaikan saja ,, dan dilihat sudah datang bera;pa kali untuk berobat,, untuk memastikan pasien benar,,, ya tapi itu juga tidak selalu benar ya karena kadang kadang itu juga suka meminjam ktm temannya.

P : Pertanyaan ke tiga dok,, menurut dokter upaya apa saja untuk mencegah agar tidak terjadi kesalahan bila ada obat yang bentuk dan namanya mirip?

R : Kalo biasanya sih tulis resep saja ya ,,kalo ada yang meragukan itu biasanya apotikernya nanya lagi dan memastikan kepada dokternya ini tulisannya apa? Berapa banyak?,, sehingga jelas obatnya,, kemudian biasanya kalo ada obat yang di berikan ke vagina atau ovula,, ya obat obat yang tidak biasa itu di jelaskan kepada pasien.

P : Oke saya lanjutkan ke pertanyaan ke empat ya dokter,, menurut dokter jarum suntik dissposible atau satu kali pakai itu bagaimana?

R : Ya pasti lebih baik ya,,,karena mudah di buang dan dapat mengurangi penularan penyakit ,, walaupun yang tidak dissposible bisa di autoklaf tetap saja tumbuh spora spora.. dan kalau sudah pakai tinggal di buang

P : Kalo pembuangannya bagaimana ya dok?

R : Pembuanganya di dus yang di siapkan di poliklinik nanti pembuangan selanjutnya oleh poliklinik,,, jadi nanti kitanya di buang di dus dan nanti di kirim untuk di buang.

Responden 6

P : Perkenalkan nama saya wiwin wihartini saya meminta izin untuk mewawancarai dokter yang berguna sebagai bahan penelitian saya yang berjudul “Membangun budaya keselamatan pasien dalam praktik sehari- hari di poliklinik universitas kristen maranatha”

P : Pertanyaan pertama ya dok menurut dokter bagaimana higine tangan untuk mencegah infeksi nosokomial?

R : Ya untuk mencegah infeksi nosokomial dengan mencuci tangan setelah melakukan pemeriksaan pasien,,,itu yang menurut saya paling mungkin di lakukan di poliklinik,,, tidak ada lagi ya

P : Kalo menurut dokter itu bagaimana dengan fasilitas di poliklinik apa sudah cukup atau belum?

R : Ya sudah ya setidaknya untuktuk poliklinik di sana sudah ada wastafel dan air bersih mengalir dan sabun.

P : Sekarang di lanjutkan ke pertanyaan ke dua ya dok,, menurut dokter apa saja yang penting untuk identitas pasien agar tidak terjadi kesalahan?

R : Emm,, ya kalo di poliklinik sebelumnya sudah ada di sebiakan kartu ,,iya tapi pernah ya saya kejadian di poliklinik saya memanggil pasien tapi yang masuk beda karena ya namanya sama,, yang masuk ko tua sedangkan di kartu ko muda dan akhirnya saya panggil ulang,, itu juga kan kita harus di lihat lagi

P : Sekarang mengenai obat yang bentuk dan namanya mirip dok,,,nah dokter upaya apa untuk mencegah terjadinya kesalahan?

R : Selama ini saya kalau memberi resep selalu menjelaskan pada pasien kalau ini harus sekali makan, atau tiga kali sehari, sesudah makan atau sebelum makan , jadi ketika pasien mengambil obat di apotiknya dia sudah tau.

P : Oh,, baik sekarang saya lanjutkan ke pertanyaan ke empat dok,, menurut dokter seberapa penting penggunaan jarum suntik sekali pakai?

R : Sangat penting ya karena takut terjadi penularan dari jarum suntik ya dan sebaiknya setelah di gunakan di sediakan tempat untuk membuangnya,, ya yang saya rasakan saya suka bingung untuk membuang spetnya hanya di sana di sediakan satu dus dan di sediakan di satu dus dan di buang oleh poliklinik.

Responden 7

P : Nama saya Wiwin Wihartini saya meminta izin kepada dokter untuk melakukan wawancara mendalam yang bertujuan untuk menjadi sumber dalam penelitian saya yang berjudul " Membangun Keselamatan Pasien di Poliklinik Universitas Kristen Maranatha" mohon bantuannya dokter.

P : Pertanyaan pertama ya dok,, menurut dokter bagaimana mengenai higiene tangan untuk mencegah infeksi nosokomial?

R : Ya pertama memang kalau kita lihat infeksi nosokomial itu sering terjadi tapi kalau di poliklinik karena skalanya kecil itu jarang terjadi ,,, tapi tetap sebagai dokter harus mencuci tangan sebelum memeriksa untuk mencegah hal hal yang tidak diinginkan yah,, jadi sebelum periksa pasien harusnya dokter mencuci tangan dahulu yah,,,sesudah periksa pun seharusnya demikian tapi kadang kadang suka terlewatkan,,,tapi terutama harus mencuci tangan setelah menangani pasien infeksi yah,,

P : Kalau di poliklinik bagaimana dok?

R : Memang di sediakan sih yah air dengan karbol dan ada wastafel air mengalir dan sabun

P : Baik sekarang saya lanjutkan ke pertanyaan selanjutnya dokter,, menurut dokter identidas pasien apa saja yang penting untuk di tanyakan?agar tidak terjadi kesalahan?

R : Ya nama yang umum itu terutama harus lebih di perhatikan ,,ya kalau bisa sih tanya juga marga seharusnya,, dan umum untuk membedakan pasien satu dengan pasien yang lainnya,,ya kalau laki laki atau perempuan kan sudah jelas ,, kemudia alamat pun perlu,, misalnya daerah kampus bisa sering terjadi misalnya hepatitis yah seperti kemarin di sini pernah terjadi, kemudian kebiasaan keluarga pu bis adi tanyakan atau penyakit yang dulu di derita.

P : Kalau di poliklinik bagaimana dok?

R : Ya kalau di poli di sediakan kartu tapi mungkin belum lengkap betul yah,,dan perlu di lengkapi lagi,, karena di poliklinik juga kebanyakan pasien mahasiswa yah dan masih jarang pasien dari luar maka itu perlu untuk di lengkapi lagi , kalau di mahasiswa kan ada kartu identitas untuk mahasiswa yah NRP.

P : Sekarang saya lanjutkan ke pertanyaan ke tiga dok,, bagai mana upaya dokter untuk mencegah kesalahan pada obat yang nama dan bentuknya mirip ?

R : Kita harus menggunakan nama obat yang jelas,, apalagi kalau obat yang mirip mirip itu kita harus lebih hati hati yah,, kalo di poli ini obat di serahkan langsung ke poliklinik ,,, kalau soal resep ya saya selalu menjelaskan ulang ke pasien.

P : Baik sekarang saya lanjut ke pertanyaan ke empat ya dok,, bagai mana menurut dokter mengenai penggunanan jarum suntik sekali pakai?

R : Kalau penggunaan jarum suntik sekali pakai itu pasti harus sekali pakai yah,,

P : Kalau pembuangannya bagaimana dok? Tapi kalau pembuangannya saya tidak tau yah karena saya menyuntik doi poliklinik hanya pernah satu kali yah itu pun untuk pasien suntik KB karena kan di poliklinik jarang yah,, kalau di poliklinik dispossible dan masalah pembuangannya saya kurang tahu.

Responden 8&9

P : Nama saya Wiwin Wihartini saya meminta izin kepada dokter untukmelakukan wawancara mendalam yang bertujuan untuk menjadi sumber dalam penelitian saya yang berjudul " Membangun Keselamatan Pasien di Poliklinik Universitas Kristen Maranatha" mohon bantuannya dokter.

P : Pertanyaan pertama dok menurut dokter bagai mana mengenai higine tangan untuk mencegah infeksi nosokomial?

R1&2 : Ya mencuci tangan sebelum dan sesudah memeriksa pasien

P : Kemudian kalau di poliklinik bagaimana dok?

R1 : Ada cairan antiseptik dan sabun untuk cuci tangan di sana

P : Menurut dokter weny bagai mana?

R2 : Ya ya betul,, untuk itu di beri sabun cair, air mengalir dan handuk.

P : Identitas pasien apa saja menurut dokter yang penting untuk di tanyakan?

R1&2 : Identifikasi pasien dengan nama, usia, alamat, dan pekerjaan juga status

P : Kalau di poliklinik bagaimana ya dok?

R1&2 : Ya di poli sudah di sediakan kartu identitas pasien ya,,

P : Sekarang pertanyaan berikutnya dok,, upaya apa yang dokter lakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam obat yang bentuk dan namanya mirip?

R1&2 : Nulisnya harus jelas

P : Kalau dokter suka menerangkan obatnya dulu pada pasien sebelum poemberian obatnya?

R1&2 : Ya kalau saya sambil nulis resep saya selalu menerangkan pada pasien obat apa yang saya berikan.

P : Pertanyaan selanjutnya ya dok,, menurut dokter bagaimana mengenai penggunaan jarum suntik sekali pakai?

R1&2 : Ya satu kali pakai ,,,

P : Kalau pembuangannya bagaimana dok?

R1&2 : Pembuangannya sudah ada yang di buang ke dus,,dan harus dissposible..

Responden 10

P : Nama saya Wiwin Wihartini saya meminta izin kepada dokter untukmelakukan wawancara mendalam yang bertujuan untuk menjadi sumber dalam penelitian saya yang berjudul " Membangun Keselamatan Pasien di Poliklinik Universitas Kristen Maranatha" mohon bantuannya dokter.

P : Saya langsung mulai ya dokter,, Bagai mana higine tangan untuk mencegah infeksi nosokomial?

R : Mencuci tangan itu penting sekali yah,, terutama kita sebelum pemeriksaan pasien,, apalagi pasien infeksi karena kumannya bisa nempel di tangan terus di cucinya sebaiknya sama itu yah kalo di poli sih biasanya dengan cairan putih yah dan saya rendam tangan saya di situ selama 10-20 detik dan baru saya cuci dengan air mengalir dan sabun di situ ada life boy dan di keringkan.

P : Kalau menurut dokter di poliklinik sudah cukup belum?

R : Di poli yang tersedia segitu menurut saya sudah optimal dan ya sudah sangat baik yah untuk ukuran poliklinik.

P : Pertanyaan kedua dokter,, mengenai identitas pasien,, menurut dokter identitas pasien apa saja yang perlu di tanyakan?

R : Identitas ,,, kalau pasien yang pertama nama dahulu ,, umur, kadang memang nama suka ada yang double dan untuk memastikannya dahulu itu di tanya namanya siapa,, ya kalau contohnya di kartu tuan A / nyoya A ya saya langsung tanya,, dengan tuan A? Kalo udah ya udah sih biasanya ga lanjut lagi,,kalau umur sih bisa di perkirakan.

P : Kemudian sekarang upaya apa yang dokter lakukan untuk mencegah kesalahan pada obat yang namanya dan memiliki bentuk yang mirip?

R : Obatnya kalau ragu saya sambungin ke apoteker dan saya tanya apa obatnya namanya benar? Isinya apa? Fungsinya apa?jadi pada dasarnya obat obat di poli bervbeda beda jadi ga pernah kaya gitu..tapi ya kecuali kalau pasien bawa obat dari luar baru di tanya dahulu,, untuk mencegah kesalahan ssat itu sih saya tanya ke apoteker ya kalau nggak kan di poli ada MIMS jadi saya lihat dulu MIMS yah.

P : Sekarang ke pertanyaan ke empat ya dok,,, bagaimana mengenai jarum suntik yang satu kali pakai dissposible?

R : Penting yah karena kalau di gunakan berulang ulang dapat menularkan penyakit... ya kalaupun untuk satu orang tapi digunakan di tempat beda ya sebaiknya di ganti baru,,, itu juga untuk mencegah infeksi obat berulang dari satu tempat ke tempat yang lain atau dari orang ke orang yang lain?

P : Kemudian kalau pembuangannya bagaimana dok?

R : Iya selalu di buang langsung

P : Terima kasih dokter

Responden 11

P : Perkenalkan nama saya wiwin wihartini saya meminta izin untuk mewawancarai dokter yang berguna sebagai bahan penelitian saya yang berjudul "Membangun budaya keselamatan pasien dalam praktik sehari- hari di poliklinik universitas kristen maranatha"

P : Baik dok sekarang pertanyaan pertama, Bagaimana mengenai higine tangan untuk mencegah infeksi nosokomial?

R : Penting sekali yah,, kita tiap kali sebelum periksa pasien di cuci tangan dahulu kalo d poli biasanya pakai sabun ,, sudah cukup,,

P : Baik dok sekarang saya lanjutkan ke pertanyaan kedua dok, Menurut dokter identitas pasien apa saja yang perlu di tanyakan untuk mencegah kesalahan pasien? Dan seberapa pentin dok?

R : Penting seperti biasa yah nama, umur, pekerjaan, ya itu penting sekali yah,, unruk mencegah kesalahan kalau di poli biasanya daftar dahulu dan langsung di periksa kecuali mahasiswa karena ada KTM.

P : Sekarang ke pertanyaan ketiga dok,,, Bagaimana yang dokter ketahui mengenai obat obatan yang bentuk dan namanya mirip untuk mencegah terjadinya kesalahan?

R : Sebenernya sih ya kalau saya di poli belum pernah dapat kasus begini,,saya selalu memberi jelas pemberiannya apa tiga kali sehari sebelum makan sesudah makan yah.

P : Sekarang pertanyaan ke tiga dokter,, Bagaimana yang dokter ketahui mengenai jarum suntik sekali pakai?

R : Di poli sekali pakai ini untuk cegah infeksi menular yah,,

P : Kalau pembuangannya bagaimana dok?

R : Ya kalau pembuangannya memang khusus yah dan kalau tidak salah itu di bakar yah.

Responden 12

P : Perkenalkan nama saya wiwin wihartini saya meminta izin untukmewawancarai dokter yang berguna sebagai bahan penelitian saya yang berjudul "Membangun budaya keselamatan pasien dalam praktik sehari- hari di poliklinik universitas kristen maranatha"

P : Baik dok sekarang pertanyaan pertama, Bagaimana mengenai higine tangan untuk mencegah infeksi nosokomial?

R : Ya penting sekali ya untuk pasien dan untuk asepsis diri kita ya bisa disini disediakan air dan sabun cair hanya menurut saya perawatannya kurang.

P : Baik dok sekarang saya lanjutkan ke pertanyaan kedua dok, Menurut dokter identitas pasien apa saja yang perlu di tanyakan untuk mencegah kesalahan pasien? Dan seberapa penting dok?

R : Penting yah,, nama pasien , jenis kelamin yah, umur juga penting yah , alamat juga yah dan status penting yah untuk perempuan untuk perempuan penting menanyakan menstruasinya untuk kasus tertentu. Kan kalau di poli itu udah ada kartunya yah.

P : Sekarang ke pertanyaan ketiga dok,,, Bagaimana yang dokter ketahui mengenai obat obatan yang bentuk dan namanya mirip untuk mencegah terjadinya kesalahan?

R : Oh ya,, kita menjelaskan dahulu ke pasiennya kalau ini golongan apa dan caranya bagaimana berapa kali sehari,,ini antibiotik atau apa?

P : Sekarang pertanyaan ke tiga dokter,, Bagaimana yang dokter ketahui mengenai jarum suntik sekali pakai?

R : Penting sekali bagi saya yah untuk mencegah penularan seperti hepatitis.ya kalau di poli selalu dissposible ya.

Responden 13

P : Perkenalkan nama saya wiwin wihartini saya meminta izin untukmewawancarai dokter yang berguna sebagai bahan penelitian saya yang berjudul “Membangun budaya keselamatan pasien dalam praktik sehari- hari di poliklinik universitas kristen maranatha”

P : Baik dok sekarang pertanyaan pertama, Bagaimana mengenai higine tangan untuk mencegah infeksi nosokomial?

R : Kalau menurut saya untuk mencuci tangan itu sangat penting sekali biasanya saya sebelum memeriksa selalu mencuci tangan dahulu,,

P : Kalau di poli bagaimana dok?

R : Udah ada wastafel air bersih, ada baskom berisi larutan antiseptik . karena kalau saya jujur lah ya saya kadang kadang tidak setiap ganti pasien saya mencuci tangan

P : Kenapa dok?

R : Karena saya sih lihat dahulu pasiennya apa ,, tapi ya idealnya sih setiap ganti pasien cuci tangan yah. Misalnya untuk daerah yang di periksa di anogenital itu di cuci tangan dahulu.

P : Baik dok sekarang saya lanjutkan ke pertanyaan kedua dok, Menurut dokter identitas pasien apa saja yang perlu di tanyakan untuk mencegah kesalahan pasien? Dan seberapa penting dok?

R : Identitas,,, dari depan poli sudah di cek, dan untuk memastikannya paling panggil nama yah ,,,ya kalau usia di sesuaikan dahulu,, di poli kalau sudah daftar dulu itu ada di tumpukan meja,, tapi kalau belum ada kartu ya saya panggil dulu aja nama pasien untuk tau namanya.

P : Sekarang ke pertanyaan ketiga dok,,, Bagaimana yang dokter ketahui mengenai obat obatan yang bentuk dan namanya mirip untuk mencegah terjadinya kesalahan?

R : Kalau di poli itu kan harus dengan cepat ya,, tapi untuk nama yang mirip itu dibuat agar namanya lebih jelas kita juga harus tahu obat yang tersedia di poli apa saja ,,

P : Kalau doktet selalu menjelaskan penggunaan obatnya?

R : Iya saya selalu bilang,, sekalipun bukan obat yang biasa saja saya selalu menjelaskan pada pasien,, saya selalu jelaskan tiap rinci apa saja.

P : Sekarang pertanyaan ke empat dokter,, Bagaimana yang dokter ketahui mengenai jarum suntik sekali pakai?

Responden 14

P : Selamat siang dokter...Perkenalkan saya Wiwin, hari ini saya mohon bantuan untuk mewawancarai dokter mengenai KTI saya yang berjudul membangun keselamatan pasen dalam praktik kedokteran sehari-hari.

P : Langsung saja ya,dok ke pertanyaan pertama, menurut dokter seberapa penting mencuci tangan untuk mencegah infeksi nosokomial?

R : Sangat penting

P : Sebagai upayanya, apa saja yang dokter lakukan?

R : Mencuci tangan setelah memeriksa pasien mungkin yang paling mudah ya

P : Kalau di poliklinik sudah disediakan fasilitasnya, dok?

R : Sudah...sudah...

P : Ada apa saja ya, dok yang bisa disebutkan?

R : Sabun mencuci tangan, air kran ya, dan satu lagi baskom yang berisi cairan antiseptik

P : Dan selalu ya, dok, sebelum memeriksa pasien?

R : Emmm...tidak selalu

P : Kenapa, Dok?

R : Emm...karena tidak terlalu aware aja ya...heuheu dan mungkin karena belum terbiasa juga

P : Karena mungkin klo di poli ringan-ringan mungkin ya, dok?

R : Ya...bisa dikatakan begitu ya...dan mungkin kan secara kasat mata terlihat tidak kotor juga ya...heueheu...walaupun sebenernya itu salah ya...

P : Mungkin menurut dokter ada masukan sendiri untuk poliklinik? Sudah cukup atau belum?

R : Fasilitas...fasilitasnya ya...kalau untuk yang ini si cukup yah...cukup baik si tidak tapi cukuplah ya...

P : Baik, dok sekarang saya lanjutkan ke pertanyaan ke empat, menurut dokter identitas penting apa saja yang perlu ditanyakan untuk mencegah kesalahan?

R : Identitas pasien...ya seperti kalau di poli itu pasien langsung datang dengan kartu..ya palingkan dipanggil namanya, kemudian tanya umurnya...kalau alamat saya biasanya nanya orang dari luar kota atau Bandung asli... ya paling saya cek ulang...misalkan namanya Regina ya saya tanya Regina ada apa?

P : Kalo di poli segini sudah cukup ya Dok?

R : Cukup dalam pengertian apa? Dikaitkan dengan apa?

P : Em..dikaitkan dengan identitas pasien ini mulaidari pendaftaran

R : Ya sudah cukup ya...lagian kalau di mahasiswa itu kan ada kartu mahasiswa yang ada fotonya ya...kalau...euu jadi di kita kalau ada mahasiswa yang memalsukan identitas sih cukup sulit ya...ya mungkinkan karena di dari JKM ada limitnya

P : Pertanyaan ketiga ya dok...upaya apa yang dokter lakukan untuk mencegah pemberian obat yang bentuk dan namanya terdengar mirip dok? Ya mungkin seperti penulisannya...apotekernya kurang jelas.

R : Ya apotekernya kalau obatnya tidak ada, dia langsung menelpon balik ke kita ya, untuk penggantian pun misalnya tak ada golongan itu ya dicarikan yang sama...ya tapi klo ada obatnya diganti

P : Kalo dokter di poli suka menjelaskan tidak ya ini bu diminum 1 kali sehari berapa kali?

R : Ya...untuk obat-obat tertentu yang penting yang saya khawatirkan salah ya saya terangkan ya kalau obat yang biasa sih cukup di bagian obatnya saja ya

P : Pertanyaan keempat ya dok menurut dokter bagaimana mengenai jarum suntik sekali pakai...jadi di poli seperti apa?

R : Kalau di poli setau saya...dan saya juga di poli kalau menyuntikkan hanya untuk vaksin atau KB saja memang dissposible ya...maksudnya satu kali pakai ya...setelah pakai langsung buang tidak pernah dipakai ulang,,,ya karena memang harus demikian ya karena kita tak bisa menjamin dan kita lihat di poli standard di poli belum tinggi ya...jadi kalau bukan yang dissposible cukup rumit ya...

P : Kalau pembuangannya bagaimana dok?

R : Nah kalau pembuangannya sata kurang tau ya...hahaha...kalau di situ kan sudahada wadah untuk jarum suntik dipakai tapi setelah dipakai itu tidak tau ya...hanya di sana biasanya sudah ada dus ya...

P : Ada saran dok untuk poliklinik?

R : Tak ada ya...sudah cukup baik...

P : terima kasih dokter,,,

Responden 15

P : Selamat siang dokter...Perkenalkan saya Wiwin, hari ini saya mohon bantuan untuk mewawancarai dokter mengenai KTI saya yang berjudul membangun keselamatan pasen dalam praktik kedokteran sehari-hari.

P : Pertanyaan pertama ya dok ya, menurut dokter seberapa penting mencuci tangan untuk mencegah infeksi nosokomial?

R : Eumm...ya pokoknya setiap sebelum memeriksa selalu cuci tangan

P : Kalau di poli itu sudah cukup belum ya, dok?

R : Emm..sarana sudah tersedia, saya rasa ga masalah ya...di situ ada wastafel. Antiseptik dan lifeboy, air ya jelas

P : Pertanyaan kedua ya dok, untuk mencegah kesalahan pertukaran pasien itu kita memastikannya bagaimana?

R : Kan ada itunya...ya ada nomornya,,,

P : Dan suka menanyakan apa saja ya dok?

R : Maksudnya?

P : Misalnya nama...gitu?

R : Ya...nama...umur...alamat...ya sebelumnya ditanya dipendaftarannya...jadi saya hanya nanya sedikit saja ya,,,

P : Menurut dokter bagaimana apabila ada obat yang bentuk dan namanya kedengaran mirip untuk mencegah terjadinya kesalahan?

R : Mungkin ya jangan ditulis kalau belum tau pasti isi obat itu apa...

P : Klo mengurangi kesalahannya dengan apa ya dok? Misalkan dengan telpon?

R : Ya ga boleh lewat telpon dan selalu harus resp tulis ya,,,oh, ya, juga selalu menjelaskan pada pasian apa saja yang harus diminum dan caranya

P : Pertanyaan ke empat, menurut dokter bagaimana mengenai jarum suntik sekali pakai?

R : Harus sekali pakai...sudah tidak boleh lagi klo yang tidak dissposible ya....harus yang satu kali pakai

P : Kalau di poli sudah ya, dok?

R : Emm...sudah

P : Pembuangannya bagaimana ya dok?

R : Ke kardus ya...setelah itu saya tidak tahu...

P : Terima kasih dokter...

Responden 16

P : Selamat siang dokter...Perkenalkan saya Wiwin, hari ini saya mohon bantuan untuk mewawancarai dokter mengenai KTI saya yang berjudul membangun keselamatan pasen dalam praktik kedokteran sehari-hari.

P : Menurut dokter seberapa penting untuk mencegah infeksi nosokomial?

R : Ya penting ya...karena kita memeriksa beberapa pasien...dan pasien satu dengan yang lain itu berjejer ya...dari pasien A ke selanjutnya

P : Kemudian di poli itu bagaimana ya dok?

R : Karena sudah cukup ya...di poliklinik itu sudah sangat baik...ya karena juga kita sudah mendapatkan pendidikan dokter seperti apa mencuci tangan yang baik itu apa...itu ada.

P : Klo di poli ada sabun gitu dok?

R : Iya ada...ada sabun dan air mengalir karena kalau sekarang sudah tidak boleh pakai baskom lagi

P : Klo mengenai identitas pasien itu bagaimana ya, dok?seberapa penting ya?

R : Ya penting ya....karena itu sebagai rekam medis ya...karena kan kalau di poliklinik itu apalagi sering berganti-ganti dokter giliran kan...sehingga bisa berpindah-pindah dokter dan menjadi sangat penting ya...karena bisa salah ya...

P : Kalau di sana ada kertas rekam medisnya dok?

R : Pasti ada...jadi ya pasti ada ya stiap ini ada anamnesisnya, pemeriksaan fisiknya, terapi yang diberikan apa

P : Terus suka dipastikan dengan memanggil nama pasien gitu dok?

R : Iya biasanya sudah ada nomornya...jadi kita tinggal panggil nomornya 1, 2, 3

P : Pertanyaan ketiga ya dok...untuk mencegah terjadinya kesalahan ya dok dalam memberikan obat yang namanya dan bentuknya mirip, bagaimana ya dok?

R : Sebetulnya pasti ya tidak boleh salah ya...karena kalau salah berarti ada salah penanganannya...ya misalkan menulis resep ya kita harus menulis resep dengan jelas ya...misalkan dokter banyak yang tulisannya kurang baik ya...nah itu apoteker jangan asal main tebak, nah ini kira-kira obatnya apa...itu tidak boleh,,,dan harus nanya lagi sama dokternya...betul atau tidaknya ini obatnya anu dok...gitu ya

P : Sebelum dokter memberi obat, apa dokter selalu menjelaskan ke pasien, misalnya bu ini diminum berapa kali sehari?

R : Selalu ya...setelah kita mendiagnosis...menulis resep itu selalu dijelaskan kalau obat yang diberi berapa macam dan berapa kali, sebelum atau sesudah makan, nah itu harus dijelaskan mungkin...

P : Pertanyaan keempat ya dokter...menurut dokter bagaimana mengenai jarum suntik satu kali pakai ya dokter?

R : Oh, iya, itu harus...karena di poli pun sudah dispossible ya...dan satu kali harus langsung dibuang ya...

P : Kalau pembuangannya bagaimana ya Dok?

R : Ya di situ ada dus...setelah itu dapat dimusnahkan ya...

P : Terima kasih

Responden 17

P : Selamat siang dokter...Perkenalkan saya Wiwin, hari ini saya mohon bantuan untuk mewawancarai dokter mengenai KTI saya yang berjudul membangun keselamatan pasen dalam praktik kedokteran sehari-hari.

P : Pertanyaan pertama, menurut dokter seberapa penting mencuci tangan untuk mencegah infeksi nosokomial?

R : Oooo...penting sekali...soalnya segala sesuatu itu kita harus menjaga kebersihan sebagai dokter untuk menjaga sterilitas kita

P : Dan kalau di poli itu bagaimana ya, dok fasilitasnya?

R : Oooo...cukup ada air mengalir, handspoon semuanya ada...dan handspoonya pun dispossible

P : Menurut dokter seberapa pentingidentitas pasien untuk mencegah terjadinya kesalahan pertukaran pasien?

R : Maksudnya?

P : Ya, namanya atau alamatnya gitu, dok?

R : Ooo...ya kita kan disini setiap pasien punya kartu status...apalagi kalau mahasiswa disinikan sudah punya kartu mahasiswa ya...Dan kalau pasien luar itu kita lihat nama, alamat...itu semua kita catat, dan ini untuk mencegah pasien ga bayar....karenakan kita diam diatas dan kadang-kadang mereka nyelonong keluar...jadi klo di sini ada no. HP bisa buru-buru di telpon

P : Ooh...

R : Iya soalnya iu pernah kejadian ya...kalau mereka yang menambalnya agak banyak dan perawatannya agak mahal itu kita menyuruh perawat untuk melihatnya ya dari atas saja dilihat...kalau dia sudah ke loket, oh ya berarti sudah aman ya...

P : Kemudian sebelumnya juga itu dikasih seperti kartu ya dok?

R : Iya dikasih pasti...karena identitas yang dibawaagar kita tidak sulit mencari lagi kartunya

P : Mungkin dokter ada masukan untuk poli?

R : Eeem...sudah cukup baik ya...

P : Sekarang langsung ke pertanyaan ketiga ya, dok...kalau ada obat yang bentuk dan namanya terdengar mirip bagaimana ya upaya mencegah kesalahannya?

R : Eem menurut saya ga ada ya obat yang begitu...ya kadang-kadang juga kan kalau ada obat yang ga jelas kan apotekernya nelpon. Atau misalkan obatnya abis dia biasanya apoteker biasanya telpon untuk memberitahu cara mengganti obatnya

dengan yang berbeda pabrik tapi masih satu jenis...jadi ya kalau kita bilang boleh ya langsung dia tuker...ya mungkin ga lah ya kesalahan gitu mah...ga sembronolah...lagian obatnya juga ga terlalu beranekaragam ya...kalau di poliklinik kan paling obatnya juga terbatas hanya antibiotik, inflamasi dan analgetik.

P : Apa dokter sebelumnya suka menjelaskan dulu ke pasien, dok cara penggunaannya?

R : Iya tentu...bilang tiga kali satu, kalu ibu ada maag makan dulu...kadang si pasiennys pun suka bertanya apa sesudah makan atau sebelum ya, dok...ya kita bilang ya dijelaskan...seperti obat kumur juga caranya kita jelaskan ya jangan satu kali kumur langsung buang...tapi harus didiamkan dulu 1 – 2 menit gitu, terus setelah itu jangan kumur air putih lagi...terus kita juga suka tanya ada alergi apa tidak, tapi biasanya di kaetu status pun sudah dites alerginya apa...karena kan antara umum dan gigi di jekrek jadi satu...jadi kita juga harus melihatnya ya...ya buat aman sih ya...Nah misalkan kalau dia alergi sama enisilin ya kita stop, nah ini yang mana yang antibiotik atau yang lain jadi kita tinggal lihat dan di stop aja ya...

P : Menurut dokter seberapa penting untuk mengganti jarum suntik sekali pakai? Ya mungkin contohnya untuk anastesi gigi, dok?

R : Ya memang kita pakai dispossible juga,,,jadi sekali pakai langsung buang dan spuitnya pun harus langsung dibuang ya,,,karena itu kan sangat penting dan berisiko tinggi

P : Kemudian pembuanngannya gimana ya, dok?

R : Eemm enggak itu semua kita kumpulkan...kemudian setelah semua dikumpul itu nanti di ke Prodiakan dan mungkin nanti jarumnya ditanam, karena takut kena orang...jadi semuanya tinggal dikumpulin ya,,,

P : Dan disini semua fasilitasnya sudah baik ya, dok?

R : Ya sudah cukup baik

Responden 18

P : Selamat siang dokter...Perkenalkan saya Wiwin, hari ini saya mohon bantuan untuk mewawancarai dokter mengenai KTI saya yang berjudul membangun keselamatan pasen dalam praktik kedokteran sehari-hari.

P : Pertanyaan pertama ya,dok menurut dokter seberapa penting mencuci tangan untuk mencegah infeksi nosokomial?

R : Ooo sangat penting ya

P : Dan upaya apa saja ya dokter yang harus dilakukan untuk mencegahnya?

R :Ya mencuci tangan dengan sabun, ada disinfektannya dengan air dan dengan menggunakan sarung tanagn

P : Kalau di poli sudah tersedia baik ya,dok?

R : Ya cukup baik

P : Sekarang pertanyaan kedua...upaya apa saja yang dokter lakukan dengan identitas pasien dengan mencegah agar tidak ada kesalahan pasien?

R : Eeeum kalau pasien datang sebelumnya itu sudah ada kartu dari JPKM...Jadai bagian yang melihat identitasnya benar atau salah itu bagian JPKMnya,,,ya paling kita melihat namanya...tapi kita tidak tau apa nama pasien ini sesuai atau tidak itu kita tidak tau ya,,,(ring-ring, bunyi HP) Sebentar ya...Halo...udah-udah..ada di klinik

P : Sekarang pertanyaan ketiga ya dok, upaya apa saja yang dilakukan oleh dokter untuk mencegah kesalahan apabila ada obat yang namadan bentuknya mirip?

R : Ooo ya biasanya kalau mereka memang ragu ini apa...mereka langsung telpon dan karena ada intercom

P : Apa dokter setiap memberi obat selalu menjelaskan ke pasiennya?

R : Ya iya selalu ya...dan tanyakan ada alergi atau tidak,,,ya misalkan Bu ini diminumnya sehari tiga kali dan harus abis gitu

P : Baik, dok sekarang ke pertanyaan ke empat ya, dok ya...menurut dokter bagaimana mengenai penggunaan jarum suntik satu kali pakai untuk cegah penularan infeksi dari pasien satu ke pasien lainnya

R : Ya sekarang pastinya lebih baik dari dulu ya...karena kalau dulu sudah dipakai disterilkan. Tapi sekarang satu kali pakai langsung buang ya...untuk cegah Hep. B, AIDS ya...dan di sini sudah dissposible ya...

P : Pembuangannya bagaimana ya, dok?

R : Oooo dititipkan ke prodia...jadi prodia nanti membuangnya...

Responden 19

P : Selamat siang dokter...Perkenalkan saya Wiwin, hari ini saya mohon bantuan untuk mewawancarai dokter mengenai KTI saya yang berjudul membangun keselamatan pasen dalam praktik kedokteran sehari-hari.

P : Pertanyaan pertama ya, dok...menurut dokter seberapa penting mencuci tangan untuk mencegah infeksi nosokomial?

R : Eee mencuci tangan penting....supaya tak ada penularan dari...eeeum...apa...infeksi nosokomial

P : Sebenarnya kalau di poli prosedurnya seperti apa ya, dok?

R : Prosedurnya...setiap memeriksa pasien maka dokter diharapkan untuk mencuci tangannya

P : Apa di sini fasilitasnya sudah disediakan?

R : Sudah disediakan lengkap ya...

P : Baik, pertanyaan kedua mengenai seberapa penting identitas pasien?

R : Eueu pasien biasanya mendaftar ke loket pendaftaran, jadi untuk mahasiswa dia membawa kartu mahasiswa, dan kalau untuk mahasiswa itu biasanya ada fotonya agar tidak dipakai oleh temannya...jadi itu pernah kejadian, karena jatah mahasiswa itu sudah habis maka dia pinjem kartu temennya,,,tapi pada waktu diminta untuk menandatangani kertas formulir dia malah menulis namanya sendiri...jadi ketahuan...hahahahah

P : Kemudian di poli sudah ada rekam medisnya ya, dok?? Jadi tinggal menanyakan nama?

R : Iya sudah ada...rekam medis itu kan sudah merupakan UU praktik kedokteran no.23...itu sudah dinyatakan bahwa rekam medis itu sah ada...

P : Baik sekarang ke pertanyaan selanjutnya ya, dok mengenai obat yang nama dan bentuknya sama...

R : Jadi ya...sebaiknya dokter itu kan tidak diajarkan mengenai menulis resep dengan baik...jadi kalau meragukan ya sebaiknya apotekernya menanyakan pada dokternya, apakah obat yang dimaksud itu sesuai atau tidak...bisa lewat telpon atau resepnya dibawa lagi untuk menanyakan obat apa yang dimaksud itu.

P : Apa dokter selalu menjelaskan obat apa yang diberikan ke pasien?

R : Iya selalu...diberitahu yang mana sesudah makan, yang mana sebelum makan itu harus dijelaskan...karena selain itu juga sudah ada dibungkus obat berapa kali minumnya

P : Pertanyaan keempat ya, dok ya...menurut dokter seberapa pentingnya mengenai penggunaan jarum suntik satu kali pakai?

R : Penting sekali karena kan agar tidak saling menular nantinya..

P : Kalau di poli itu bagaimana ya, Dok?

R : Ya jadi satu kali pakai dan langsung dimusnahkan, dan nanti dikumpulkan bersama Prodia, jadinya aman tentram ya...hahahaha

Responden 20

P : Selamat siang dokter...Perkenalkan saya Wiwin, hari ini saya mohon bantuan untuk mewawancarai dokter mengenai KTI saya yang berjudul membangun keselamatan pasen dalam praktik kedokteran sehari-hari.

P : Pertanyaan pertama ya,dok menurut dokter seberapa penting mencuci tangan untuk mencegah infeksi nosokomial?

R : Penting...Ya kita harus selalu mencuci tangan bila mau memeriksa pasien yah...

P : Kalau di poli sudah tersedia apa ya, Dok?

R : Sudah disediakan wastafel dan sabun cair.

P : Sekarang pertanyaan kedua...upaya apa saja yang dokter lakukan dengan identitas pasien dengan mencegah agar tidak ada kesalahan pasien?

R : Ya nantikan disediakan kartu, paling kita tinggal dipanggil namanya saja...kan sudah ada kartu juga yah...

P : Sekarang pertanyaan ketiga ya dok, upaya apa saja yang dilakukan oleh dokter untuk mencegah kesalahan apabila ada obat yang nama dan bentuknya mirip?

R : Ya...menulis obat dengan resep yang jelas...

P : Apa dokter setiap memberi obat selalu menjelaskan ke pasiennya?

R : Ya iya selalu menjelaskan obat yang diberikan.

P : Baik, dok sekarang ke pertanyaan ke empat ya, dok ya...menurut dokter bagaimana mengenai penggunaan jarum suntik satu kali pakai untuk cegah penularan infeksi dari pasien satu ke pasien lainnya

R : Ya...sekali pakai sudah pakai langsung buang...

P : Pembuangannya bagaimana ya, dok?

R : Setelah pakai ditaruh di kardus yang sudah disediakan.

Responden 21

P : Nama saya Wiwin Wihartini saya meminta izin kepada dokter untuk melakukan wawancara mendalam yang bertujuan untuk menjadi sumber dalam penelitian saya

yang berjudul " Membangun Keselamatan Pasien di Poliklinik Universitas Kristen Maranatha" mohon bantuannya dokter.

P : Pertanyaan pertama ya dok,, menurut dokter bagaimana mengenai higiene tangan untuk mencegah infeksi nosokomial?

R : Sebelum memeriksa, kita mencuci tangan dahulu

P : Kalau di poliklinik bagaimana dok?

R : Biasanya yah sudah disediakan yah sabun, air dan wastafel.

P : Baik sekarang saya lanjutkan ke pertanyaan selanjutnya dokter,, menurut dokter identidas pasien apa saja yang penting untuk di tanyakan?agar tidak terjadi kesalahan?

R : Ya dari kartu yang diberikan, kita harus menanyakan ulang identitas pasien, paling nama yah...itu sih yang paling penting.

P : Sekarang saya lanjutkan ke pertanyaan ke tiga dok,, bagai mana upaya dokter untuk mencegah kesalahan pada obat yang nama dan bentuknya mirip ?

R : Ya kita menulis resep harus jelas, kemudian kita menerangkan dulu pada pasien, bahwa saya memberikan obat ini, dan minumnya berapa kali...kadang kan, takutnya pasiennya lupa.

P : Baik sekarang saya lanjut ke pertanyaan ke empat ya dok,, bagai mana menurut dokter mengenai penggunanan jarum suntik sekali pakai?

R : namanya juga dissposible ya...berarti satu kali pakai langsung dibuang...

Responden 22

P : Perkenalkan nama saya wiwin wihartini saya meminta izin untukmewawancarai dokter yang berguna sebagai bahan penelitian saya yang berjudul "Membangun budaya keselamatan pasien dalam praktik sehari- hari di poliklinik universitas kristen maranatha"

P : Baik dok sekarang pertanyaan pertama, Bagaimana mengenai higine tangan untuk mencegah infeksi nosokomial?

R : Mencuci tangan bila mau memeriksa, lagian di sana sudah disediakan sarana yang lengkap, seperti sudah disediakan wastafel dan saun cair.

P : Baik dok sekarang saya lanjutkan ke pertanyaan kedua dok, Menurut dokter identitas pasien apa saja yang perlu di tanyakan untuk mencegah kesalahan pasien? Dan seberapa penting dok?

R : Cek dulu pasiennya, dengan dipanggil namanya saja yah...karena kan selain itu sudah ada kartu juga yah...

P : Sekarang ke pertanyaan ketiga dok,,, Bagaimana yang dokter ketahui mengenai obat obatan yang bentuk dan namanya mirip untuk mencegah terjadinya kesalahan?

R : Menulis obat dengan resep yang jelas, setelah itu dijelaskan kepada pasien.

P : Sekarang pertanyaan ke tiga dokter,, Bagaimana yang dokter ketahui mengenai jarum suntik sekali pakai?

R : ya pasyi sudah pakai langsung dibuang karena takut menularkan penyakit...kan bahaya ya...

P : Kalau pembuangannya bagaimana, Dok?

R : Ya setelah pakai ditaruh di kardus saja yang telah disediakan.

Responden Perawat 1

P : Selamat siang responden 1, nama saya Wiwin Wihartini saya meminta izin kepada ibu untuk melakukan wawancara mendalam yang bertujuan untuk menjadi sumber dalam penelitian saya yang berjudul " Membangun Keselamatan Pasien di Poliklinik Universitas Kristen Maranatha" mohon bantuannya bu

P : Pertanyaan pertama yah, bu, menurut ibu seberapa penting mencuci tangan untuk mencegah infeksi nosokomial ?

R : menurut sata sangat penting ya di poliklinik itu kan tempat berkumpul penyakit ya,,, jadi harus sebelum dan sesudah pemeriksaan pasien mencuci tangan

P : Emmm,,,kalau mencuci tangandisini sudah di sediakan sarananya ya?

R : iya sudah lengkap sarananya

P : Mungkin ada saran dari ibub untuk poliklinik ini dok mengenai sarana mencuci tangannya?

R : tidak ada ya

P : Sekarang pertanyaan kedua yah bu,,,apa saja yang anda ketahui mengenai identitas pasien yang penting untuk mencegah adanya kesalahan pasien,,,

R :eumm kan kalau kita harus pakai kartu ya,, ya supaya pasiennya tidak salah tertukar ,,, ya paling nama alamat ya

P : kalau di poliklinik bagaimana prosedurnya ya?

R : ya paling bawa kartunya dan nanti tinggal di cek ulang ya nama dan alamatnya paling.

P : Emmm ,,,, sekarang saya lanjutkan ke pertanyaan ke tiga yah bu,,tindakan apa yang ibu lakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan obat akibat obat yang bentuk dan namanya terlihat dan terdengar mirip bu?

R : Ya kita harus tanya lagi sama dokternya dari pada nanti salah ya,, kan alangkah baiknya kalau kita ikut cek ulang,,

P : Kemudian kalau sbelum obatnya di berikan apa selalu menjelaskan dulu cara pemberiannya ?

R :kadang kadang ya ,, kalau yang sering berobat sih ga di jelaskan juga mereka sudah tau,, tapi kalau yang pertama kali ya paling di jelaskan ya.

P : Saya teruskan ke pertanyaan ke empat yabu,,,,pertanyaan ini mengenai penggunaan jarum suntik sekali pakai ,,menurut ibu seberapa penting ya?

R : kalau jarum suntik sekali pakai ya memang perlu ya ,,, dan nanti kan setelah pemakaian nya tiap gantipasien selalu di buang dan di ganti yang baru

P : Lalu kalau pembuangannya bagaimana dok?

R : ya jadi nanti jarum yang sudah di pakai di kumpulkan di satu tempat ya,, biasanya di kardus disiapkan.

P : Oh begitu ya ,,,,kasih banyak ya bu sekian wawancara saya,,,

Responden apotiker 1

P : Selamat siang mbak...Perkenalkan saya Wiwin, hari ini saya mohon bantuan untuk mewawancarai mbak mengenai KTI saya yang berjudul membangun keselamatan pasen dalam praktik kedokteran sehari-hari.

P :Langsung ke pertanyaan nya ya mbak , mengenai obat yang nama dan bentuknya sama...bagaiman aupayanya agar tidak terjadi kesalahan

R : ya mungkin pertama kita lbih baik langsung tanya sama dokternya agar 50% lebih spesifik lagi, kemudian kita juga memastikan siapa pasiennya dan sakit apa, dan menanyakan apa pernah pakai obat ini sebelumnya atau belum, yang ketiga kita tinggal di cek ulang sajadi daftar obat di poliklinik apakah ada atau tidak obata tersebut?

P : Apa mbak selalu menjelaskan obat apa yang diberikan ke pasien?

R : iya selalu pasti ya

P : Apakah di poliklinik menggunakan obat yang bentuk dn namanya mirip?

R : eummm kalau di poli sih enggak begitu ya, ya kalau misalkan namanya sih ga mirip tapi mungkin kemasannya aja ya,, jadi untuk memastikan biasanya kita membaca nama obatnya dengan benar, jangan hanya d lihat saja ya

P : oh baik sekian wawancara dari saya mbak,, terima kasih banyak ya mbak

Lampiran 3 : Hasil Observasi

Tempat Mencuci Tangan

Tempat Penyimpanan Peralatan dan Jarum Suntik

Kartu Identitas Pasien

(kartu mahasiswa 2006) **(kartu mahasiswa 2008)**

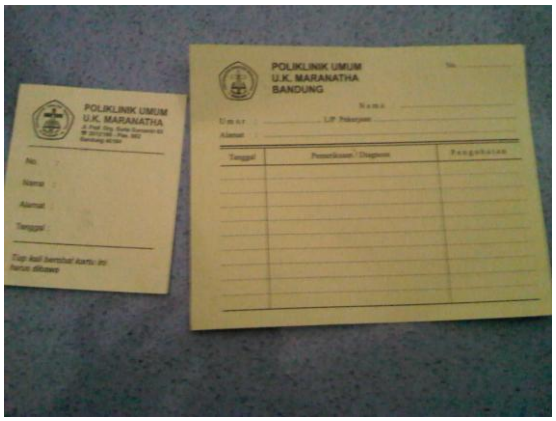

Tempat Penyimpanan Obat

Lampiran 4 : Komisi Etik Penelitian

KOMISI ETIK PENELITIAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UK MARANATHA - R.S. IMMANUEL
BANDUNG
No Reg : 033/KNEPK/2008

Email: ethic_fkukmrsi@med.maranatha.edu

SURAT KEPUTUSAN

NO: 079/KEP FK UKM-RSI/III/2009

Menimbang:

a) Bahwa dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan harus mendapat penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan

b) bahwa sehubungan dengan butir (a) tersebut diatas telah diajukan permohonan penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan berjudul:

Membangun Budaya Keselamatan Pasien Dalam Praktik Kedokteran Sehari-hari di Poliklinik Universitas Kristen Maranatha

oleh **Wiwin Wihartini (0610181)**
selaku penanggung jawab penelitian

c) bahwa terhadap permohonan tersebut pada butir (b) telah dilakukan pengkajian yang mendalam oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan

d) bahwa sehubungan dengan butir (a), (b) dan (c) perlu dikeluarkan surat keputusan hasil penilaian dan rekomendasi kelayakan etik penelitian *(ethical approval)*

Mengingat: Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha No. 286/V/S.Kep./FK-UKM/2008, tentang PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN PENGURUS KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA – RUMAH SAKIT IMMANUEL (KEP FK UKM-RSI), periode 2008-2010, tanggal 15 Mei 2008.

M E M U T U S K A N

Menetapkan

Pertama: Menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian berjudul:

Membangun Budaya Keselamatan Pasien Dalam Praktik Kedokteran Sehari-hari di Poliklinik Universitas Kristen Maranatha

dengan penanggung jawab: ***Wiwin Wihartini (0610181)***

Kedua: Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 14 Maret 2009

Ketua

Prof. DR H.R Muchtan Sujatno, dr, SpFK(K)

FAKULTAS KEDOKTERAN UK. MARANATHA
KOMISI ETIK PENELITIAN
RUMAH SAKIT IMMANUEL

Sekretaris

Diana Krisanti Jasaputra, dr, M Kes

Lampiran 5 : Informed Consent

LEMBAR INFORMED CONSENT

Nama Peneliti Utama : Wiwin Wihartini

Anggota Tim Peneliti : DR. Felix Kasim, dr., M. Kes
Budi Widyarto.dr

Fakultas Penanggung Jawab : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha

Bidang Penelitian : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Judul Penelitian : "Membangun Budaya Keselamatan Pasien Dalam Praktik Kedokteran Sehari Hari di Poliklinik Umum Maranatha "

Lokasi Penelitian : Poliklinik Universitas Kristen Maranatha

Instansi Penanggung Jawab : Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Maranatha

Waktu Penelitian : Februari 2009 –Desember 2009

Menyatakan bahwa nama-nama yang tercantum dibawah ini bersedian menjadi responden dari kegiatan penelitian ini dan bersedia memberikan keterangan yang diperlukan / bersedia menjadi subyek kegiatan penelitian yang dilakukan, tanpa paksaan dan sadar dengan penuh tanggung jawab dilandasi etika dan nilai kejujuran secara normatife yang tidak bertentangan dengan Pancasila, UUD 1945 dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Alamat	Tanda Tangan

Bandung, ..., 2009
Peneliti Utama

(Wiwin Wihartini)

Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian

UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
FAKULTAS KEDOKTERAN
JL.PROF.DRG. SURIA SUMANTRI NO.65
B A N D U N G

Nomor : 688/FK-UKM/VIII/2009.
Lampiran : ---
Perihal : Permohonan.

Bandung, Januari 2009

Kepada Yth.
Kepala Poliklinik
Universitas Kristen Maranatha
Bandung

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung, tersebut di bawah ini :

Nama	: Wiwin Wihartini
No. Pokok	: 0610181
Judul penelitian	:"Membangun Budaya Keselamatan Pasien Dalam Praktik Kedokteran Sehari-hari di Poliklinik Universitas Kristen Maranatha"

Maka diperlukan hal-hal sebagai berikut :

1. Data jumlah dokter, perawat, farmasi yang terdaftar di Poliklinik Universitas kristen Maranatha,
2. Izin untuk melakukan pengambilan sampel berupa pengisian Quesioner, dan
3. Wawancara mendalam dengan staff dokter, perawat, farmasi yang bertugas di Poliklinik Universitas Kristen Maranatha.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan Program Sarjana Kedokteran.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, melalui surat ini kami mohon kesediaan dan kerjasama Saudara untuk membantu pelaksanaan tugas KTI mahasiswa yang bersangkutan.
Atas perhatian dan bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Surya Tanurahardja, dr. MPH,DTM & H
NIK. 110054

RIWAYAT HIDUP

Nama : Wiwin Wihartini

NRP : 0610181

Tempat dan Tanggal Lahir : Bandung, 12 Mei 1989

Alamat : Jl. Pangarang no 34, Bandung

Riwayat Pendidikan :

TK Sejahtera, Bandung 1992-1994

SD Banjarsari IV, Bandung, 1994-2000

SMPN 17, Bandung, 2000-2003

SMAN 23, Bandung, 2003-2006

Universitas Kristen Maranatha, Fakultas Kedokteran Umum, Bandung, 2006- sekarang